

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT SIMPAN PINJAM BAGIAN KEUANGAN  
KOPERASI PEGAWAI KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
(KOPPERDAG) NIAGA SEJAHTERA DI JAKARTA PUSAT**

**WINDI DWI LUTHFIYAH**

**8105132122**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

## **ABSTRAK**

**Windi Dwi Luthfiyah** 8105132122. *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit simpan pinjam Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”*. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Maret 2016. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Gedung Utama, Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 sampai dengan 3 Februari 2016. Dengan dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Membantu dalam pencatatan aktifisasi anggota dalam simpan pinjam selama satu tahun. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, praktikan mengalami beberapa kendala seperti budaya kerja di lingkungan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi untuk mengenal lebih baik lingkungan kerja yang dijalani oleh praktikan. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerja sama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT SIMPAN PINJAM BAGIAN KEUANGAN  
KOPERASI PEGAWAI KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN KOPPERDAG "NIAGA  
SEJAHTERA" DI JAKARTA PUSAT

Nama Praktikan : Windi Dwi Luthfiah

Nomor Registrasi : 8105132122

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi



**Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si**

NIP. 19720114 199802 2 001

Pembimbing



**Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si**

NIP. 19720114 199802 2 001

Seminar pada tanggal: 21 Juni 2016

(diisi oleh ketua konsentrasi)

**LEMBAR PENGESAHAN**

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



**Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si**

NIP. 19720114 199802 2 001

Nama  
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Sparudin, SE, M.Si**  
NIP. 19770115200501 1 001



21 JUNI 2016

Dosen Penguji



**Dra. Rd. Tutty Sariwulan, M.Si**  
NIP. 19580722198603 2 001

.....

21 JUNI 2016

Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si**  
NIP. 19720114 199802 2 001

.....

21 JUNI 2016

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Departement Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku dosen pembimbing praktikan selama PKL dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
2. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Drs. Karyanto Suprih, MM selaku Ketua Umum Koperasi Pegawai Departement Perdagangan “Niaga Sejahtera”;
4. Bapak Jasmen ST selaku Manajer Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Departement Perdagangan “Niaga Sejahtera”;
5. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;

6. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 08 Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang PKL .....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL .....	4
C. Kegunaan PKL .....	5
D. Tempat PKL .....	7
E. Jadwal Waktu PKL .....	8
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL</b>	
A. Sejarah Koperasi .....	10
B. Visi dan Misi Koperasi .....	10
C. Struktur Organisasi Koperasi .....	11
D. Keanggotaan.....	12

E. Bidang Usaha Koperasi.....	13
F. Sarana dan Prasarana .....	16

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

A. Bidang Kerja .....	17
B. Pelaksanaan Kerja .....	18
C. Kendala Yang Dihadapi .....	20
D. Cara Mengatasi Kendala .....	22
E. Analisis Ekonomi Terhadap Pelaksanaan PKL.....	25

### **BAB IV KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	36
B. Saran-Saran .....	37

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jumlah Keanggotaan .....	13
Tabel III.1 Analisis perkembangan Jumlah Simpanan .....	27

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram III.1 Hasil Rasio Likuiditas.....	29
Diagram III.2 Hasil Rasio Rentabilitas .....	32
Diagram III.3 Hasil Rasio Solvabilitas.....	34
Diagram III.4 Hasil Rasio total Asset Turn Over .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Analisis Rasio Keuangan .....	41
Surat Permohonan Izin PKL .....	42
Surat Penerimaan Izin PKL .....	43
Lembar Absensi PKL .....	44
Tabel Laporan Kegiatan Harian .....	46
Lembar Penilaian PKL .....	47
Lembar Konsultasi Pembimbing .....	49
Dokumentasi .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PKL**

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarkhi pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan didunia kerja. Selain itu, koperasi sebagai pelaku ekonomi dan soko guru perekonomian Indonesia diharapkan dapat berperan dalam perekonomian Indonesia.

Jumlah koperasi di Indonesia terbilang cukup banyak, tetapi hanya beberapa saja yang mampu berhasil dan sukses dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan swasta. Kebanyakan koperasi hanya dijadikan usaha

sampingan. Kondisi koperasi di Indonesia yang demikian sangat disayangkan, padahal melalui koperasi, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya. Masalah-masalah yang terjadi pada koperasi di Indonesia kebanyakan karena kurangnya sistem pengelolaan yang baik dan SDM didalamnya yang kurang kompeten dan terampil menguasai ilmu-ilmu perkoperasian dan mengaplikasikannya.

Sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki dengan kualitas SDM, lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun informal dituntut untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas baik sesuai dengan kebutuhan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Salah satu lembaga tersebut ialah Perguruan Tinggi. Maka dari itu Perguruan Tinggi berusaha mendidik dan menghasilkan individu-individu berkompoten dan berkualitas. Beberapa Perguruan Tinggi menyediakan sarana bagi mahasiswanya agar memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang

siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Gedung Utama Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110.

Kopperdag “Niaga Sejahtera” ini adalah salah satu bentuk koperasi yang didirikan secara sederhana yang bertujuan menciptakan anggotanya menjadi lebih sejahtera dalam memenuhi kebutuhan ekonom. Kopperdag “Niaga Sejahtera” ini dibangun untuk menyejahterakan anggota koperasi yaitu pegawai Kementerian Perdagangan. Praktikan memilih Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” sebagai tempat PKL karena koperasi tersebut terbuka untuk calon praktikan yang ingin melaksanakan PKL dan mempelajari tentang koperasi dan usaha yang dijalankan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan konsentrasi yang praktikan tempuh, Praktikan ditempatkan pada unit usaha simpan pinjam.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, diharapkan Praktikan bukan hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, berkontribusi, dan menciptakan sesuatu hal yang positif untuk tempat

PKL, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan berbagai pihak, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Mempelajari bidang administrasi pada praktik kerja.
2. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi.
3. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Adapun tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.

3. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

### **C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan**

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan
  - a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
  - b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.

- c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”.
- d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”
- e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.
- f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

## 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” dalam hal pelaksanaan program PKL.
- b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL atau mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
- d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia perkoperasian dan masyarakat.

3. Bagi Koperasi
  - a. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
  - b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
  - c. Menjalin hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan dinamis antara koperasi dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

#### **D. Tempat Praktek Kerja Lapangan**

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan  
“Niaga Sejahtera”

Alamat : Gedung Utama, Jalan M.I Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110

Telepon : (021) 3858171

Fax : 3523788

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi dalam kementerian.

2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” dalam menjalankan usaha.
3. Untuk mempelajari tata kelola yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”.

#### **E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” adalah selama satu bulan terhitung sejak 4 Januari 2016 s.d 21 Januari 2015. Dilanjut tanggal 25 Januari 2015 s.d 2 Februari 2016.

Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### **1. Tahap Persiapan PKL**

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung ke Kementerian yang ada didaerah sekitar Monumen Nasional, berbagai kementerian telah masuki dan koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang bertempat di gedung utama Kementerian Perdagangan yang praktikan pilih. Satu minggu kemudian setelah surat permohonan izin PKL jadi, praktikan kembali ke gedung utama Kementerian Perdagangan untuk menyerahkan surat Izin tersebut. Pada hari itu juga praktikan dan pihak koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” membuat perjanjian mengenai hak dan kewajiban

praktikan selama praktik di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”.

## 2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 s.d 21 Januari 2016. Dilanjut tanggal 26 Januari 2016 s.d 2 Februari 2016. Praktikan izin pada tanggal 22 hingga 23 Januari 2016 karena praktikan menjadi volunteer di acara Bebenah Pendidikan di Banten.

## 3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” sebagai bahan untuk menulis laporan PKL dengan mendapat bantuan dari dosen pembimbing. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk diadakan seminar pada waktu tertentu

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOPERASI**

#### **A. Sejarah Koperasi**

Tepat Pada tahun 1978 KOPPERDAG “Niaga Sejahtera” didirikan, namun saat itu Koperasi berdiri dengan Koperasi “Koperasi Pegawai Departemen Perdagangan dan koperasi” ( KOPPERDAGKOP) Akta no : 56/BINOR/1980 Tanggal 15 september 1980. Pergantian nama koperasi berganti beriring dengan pergantian nama kementerian, seperti pada tahun 1983 sampai 1996 nama koperasi “ Koperasi pegawai departemen perdagangan”(KOPPERDAG). Tahun 1996 sampai 2004 Nama Koperasi Pegawai Departemen Perindustrian Dan Perdagangan “Niaga Sejahtera”( KOPERINDAG “Niaga Sejahtera”) Akta No: 162/BH/PAD/KWK/9/VI/1996 tanggal 21 juni 1996. Terakhir tahun 2004 hingga sekarang nama koperasi pegawai departemen perdagangan “ Niaga Sejahtera” (KOPPERDAG) Akta No:21vA/KPNS-SET/I/2006.

#### **B. Visi dan Misi Koperasi**

##### **1. Visi**

Menjadi koperasi primer jenis fungsional yang mandiri, berwawasan global, dan mampu menempatkan diri sebagai badan usaha yang profesional.

## 2. Misi

Meningkatkan taraf hidup kehidupan ekonomi dengan memberdayakan potensi dan kualitas sumberdaya manusia, agar mampu bersaing, inovatif, kreatif dan mampu memberikan pelayanan paripurna kepada anggota

### C. Struktur Organisasi Koperasi

Susunan Kepengurusan berdasarkan Tim Formatur Nomor : 02/KPNS-TIMF/II/2014 tanggal 3 Februari 2014 adalah sebagai berikut :

- I. Pembina Utama : Menteri Perdagangan
- II. Pembina Harian : Sekretaris Jenderal
- III. Penasehat
  - Ketua : Soewadi Soepadi
  - Anggota 1 : Sri Suprpti
  - Anggota 2 : Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian
- IV. Pengurus
  1. Ketua Umum : Karyanto Suprih
  2. Ketua I : Suhanto
  3. Ketua II : Supardjo
  4. Ketua III : Syailendra
  5. Anggota Pengurus : Erna Winarni
  6. Sekretaris : Heri Susanto
  7. Bendahara : Wardini Wulansari

**V. Pengawas**

1. Ketua : I Made Santika
2. Sekretaris : M. Tasip
3. Anggota : Karunia Sari

**VI. Anggota Desk**

1. Pengelola IT : Kasan
2. Pengelola Laporan : Uty Mudjijono
3. Pengelola Keuangan : Yati Sutiati
4. Pengelola Pengembangan Usaha : Ariful Fuadi

**G. Keanggotaan**

Anggota koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” merupakan pegawai dari kementerian perdagangan, semua pegawai diwajibkan untuk menjadi anggota Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, untuk mendukung hal tersebut, koperasi mempunyai cara dengan memotong gaji pegawai kementerian untuk membayar simpanan wajib untuk menjadi anggota. Keanggotaan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” pada perkembangannya selalu mengalami pasang surut. Berkurangnya anggota Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” disebabkan karena adanya anggota yang pensiun, pindah tugas dan meninggal dunia serta adanya pemutihan anggota oleh koperasi, yaitu anggota yang sudah pensiun masih tercatat sebagai anggota pasif. Berikut

jumlah keanggotaan Koperasi Niaga Sejahtera dari tahun 2013 sampai 2015 :

Tabel 1.1 Jumlah keanggotaan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” tahun 2013 sampai 2015

Tahun	Jumlah anggota
2013	1977
2014	1970
2015	1985

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban Koperasi Kementerian Pegawai Kementerian Perdagangan tahun buku 2014 dan 2015

## H. Bidang Usaha Koperasi

Bidang usaha Kopperdag merupakan kesinambungan dari usaha tahun sebelumnya tetap dipertahankan dan dikembangkan meliputi :

### 1. Simpan Pinjam

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa pinjaman dana/modal kerja yang dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif anggota. Pada simpan pinjam di Koperasi Pelita ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman uang. Partisipasi anggota dalam melakukan transaksi peminjaman menjadi penentu apresiasi yang akan diberikan koperasi. Jasa peminjaman beberapa kali terjadi pengurangan persen. Dan saat

keputusan RAT jasa peminjaman menjadi 0,8 % dari 1 %. Hal itu membuat anggota merasa senang karena keringanan jasa yang harus dibayarkan. Terbukti pencapaian pendapatan tahun 2015 mencapai Rp. 1.555.973.200,00. Mengalami kenaikan sebesar 24 % dari tahun 2014 sebesar 1.250.128.048,00.

Masih dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada anggota, untuk menarik lebih banyak anggota meminjam di KOPPERDAG dengan harapan dapat mengurangi daya saing usaha simpan pinjam dengan perbankan/lembaga keuangan lainnya, dalam RAPB tahun 2016, pengurus merencanakan akan menurunkan kembali jasa pinjaman dari 12 % menjadi 10,2% per tahun atau dari 1 % menjadi 0,85 % per bulan berlaku sejak ditetapkan dalam keputusan RAT.

Ditinjau dari sisi pemanfaatan pinjaman, berdasarkan catatan yang ada pemanfaatan pinjaman adalah selain untuk memenuhi kebutuhan primer ( pokok) seperti : renovasi rumah, pendidikan, usaha, dan pengobatan juga untuk kebutuhan konsumtif.

## 2. Perdagangan

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Bidang kegiatan ini merupakan salah satu cerminan kegiatan koperasi selain kegiatan

simpan pinjam. Oleh karena itu koperasi berupaya untuk meningkatkan pelayanan serta pendapatan usahanya. Upaya yang telah dilakukan koperasi adalah dengan melakukan penataan barang dan penataan ruangan agar lebih luas dan menarik, meningkatkan kualitas dan kuantitas jenis barang koperasi, petugas yang lebih pro-aktif didalam memberikan pelayanan kepada konsumen dengan adanya pembenahan kegiatan usaha ini pada akhirnya bisa meningkat dari tahun sebelumnya. Pendapatan yang dicapai oleh unit mini market pada tahun 2015 mencapai Rp 1.612.537.780 atau 37,61% dari seluruh pendapatan Koperasi KOPPERDAG.

### 3. Persewaan dan Jasa.

Kegiatan pada bidang persewaan yang terdiri dari 5 wisma dengan 95 kamar, 4 unit toko/kios yang terdapat di kelapa gading. Serta persewaan, kantin dan open table. Kontribusi pendapatannya mencapai 1.196.403.567,00. Untuk mengembangkan usaha ini kedepan, Koperasi KOPPERDAG melakukan perbaikan sarana dan prasana pada unit persewaan meliputi : penataan disekitar pintu masuk wisma dengan di desain lebih menarik, mengubah instalasi listrik disetiap ruangan menjadi sistem pra bayar sehingga beban pemakaian listrik menjadi tanggungan penyewa/penghuni, pengelolaan wisma secara profesional.

## **F. Sarana dan Prasarana**

Jumlah Sarana dan Prasarana di KOPPERDAG “ Niaga Sejahtera” terdapat berbagai unit sebagai berikut :

1. Satu unit ruang kantor dan toko di ruang Basement 1 gedung utama kementerian perdagangan, Jl M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat yang merupakan fasilitas yang disediakan oleh Kementerian Perdagangan sebagai pengganti gedung kantor milik kopperdag yang telah diserahkan kepada kemendag.
2. Lima unit gedung wisma kopeasi/tempat kost Jl. Bangun Cipta Sarana Kelapa gading Jakarta Utara meliputi 95 unti kamar dengan status hak milik/serrtifikat atas nama Kopperdag.
3. Tiga unit kios di Jl. Bangun Cipta Sarana Kelapa Gading untuk usaha persewaan Satu unit bangunan toko di JL Bangun Cipta Sarana, Kelapa Gading Jakarta Utara dengan status hak milik/sertifikat atas nama KOPPERDAG

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Bidang Kerja**

Bidang usaha di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” dibedakan atas 2 jenis, yaitu berupa sebuah usaha dan kegiatan Investasi. bidang usaha yang berupa sebuah usaha meliputi : unit simpan pinjam, unit perdagangan dan unit persewaan dan jasa, sedangkan untuk kegiatan investasi meliputi unit Penggemukan sapi, trading sapi dan kafe rumah ubi. Praktikan ditempatkan dibagian unit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamat di Gedung Utama Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110.

Unit simpan pinjam yang dilakukan saat ini memberikan harapan pada kegiatan simpan pinjam khususnya dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan omzet pendapatan di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”. Oleh karenanya unit usaha simpan pinjam yang dimiliki koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” menjadi primadona bagi para anggotanya. Pasalnya, dengan menjadi anggota, akan mendapat fasilitas untuk meminjam uang ataupun barang. Dan menurut Praktikan hal itu yang berperan besar untuk menarik pegawai Kementerian Perdagangan bergabung menjadi anggota koperasi dan berpartisipasi aktif. Bahkan hasil kegiatan unit simpan pinjam

berkontribusi besar mendukung berjalannya unit usaha yang dimiliki koperasi.

koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” mempunyai tidak hanya memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, Namun juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya yang direkrut guna menjalankan operasional setiap unit usaha koperasi totalnya.

Tugas praktikan di bagian unit usaha Simpan Pinjam adalah sebagai berikut :

1. Mencatat aktifisasi anggota dalam simpan pinjam pada tahun 2015
2. Memasukan aktifisasi anggota dalam form dalam bentuk *softfile* pada komputer
3. Membantu dalam membuat undangan RAT Koperasi
4. Membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit usaha simpan pinjam

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Selama pelaksanaan kerja, Praktikan tidak bisa langsung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, diperlukan adanya adaptasi, komunikasi, kerja sama, pendidikan dan pelatihan sebelum mampu mengerjakan tugas. Adaptasi menurut Mustofa Fahmi adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuan seseorang agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungannya. Agar

dapat beradaptasi, Praktikan harus membangun komunikasi dengan lingkungannya. Dan definisi dari komunikasi (Rogers dan D. Lawrence Kincaid, 1981) adalah

suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Definisi lain dari komunikasi menurut Carl I. Hovland adalah proses yang memungkinkan seorang (komunikator) menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain<sup>1</sup>.

Adaptasi dan komunikasi dibutuhkan agar Praktikan dapat menerima dengan baik pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” sebelum diberikan tugas. Dan berikut ini penjelasan tugas yang dikerjakan oleh Praktikan :

Praktikan pada saat hari pertama ditempatkan di unit simpan pinjam market diberikan tugas untuk membantu kinerja karyawan yaitu menghitung aktifisasi anggota dalam kegiatan simpan maupun pinjam. Dalam pengerjaannya praktikan diberi arahan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengerjaannya. Dalam pengerjaan aktifisasi anggota praktikan membutuhkan waktu yang cukup lama karena penghitungan aktifisasi yang praktikan hitung adalah aktifisasi anggota pada unit simpan pinjam selama satu tahun pada tahun 2015. Selain itu, selama pengerjaan penghitungan aktifisasi praktikan juga mendapat tugas seperti

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Gava Media, 2005). Hal.62

membantu karyawan lain dalam perekapan gaji pembuatan dan pembukuan kuitansi simpan maupun pinjam. Perhitungan aktifisasi anggota dihitung dan ditulis dalam form yang telah disediakan oleh manajer unit simpan pinjam. Setelah semuanya sudah tercatat maka, praktikan menginputnya dalam komputer.

Menjelang Rapat Anggota Tahunan, semua unit sibuk dengan persiapan-persiapan yang akan dilakukan untuk menyukseskan Rapat Anggota Tahunan

### **C. Kendala Yang Dihadapi**

#### **1. Kendala Praktikan**

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan diantaranya, yaitu:

1. Pada hari pertama Praktik Kerja Lapangan, Praktikan masih merasa canggung dengan suasana kerja di bagian unit usaha simpan pinjam, Praktikan masih malu-malu dan tidak melakukan banyak komunikasi apabila tidak diajak berbicara dengan staff lainnya karena mayoritas staff juga sudah berumur diatas 30 tahunan dan mereka terlihat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

2. Budaya kerja di lingkungan Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang khas dengan budaya disiplin kerja yang tinggi, mengharuskan Praktikan melakukan setiap pekerjaan dengan disiplin, sehingga diawal masa PKL Praktikan sempat merasakan stress. Namun, sebenarnya budaya kerja di bagian unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, terbilang cukup santai, karena diperbolehkan bekerja dengan makan makanan ringan asalkan pekerjaan yang sedang dikerjakan selesai tepat pada waktunya.
3. Praktikan diberi pekerjaan yang sifatnya lama dalam penyelesaiannya, sehingga membuat praktikan kurang dalam pengalaman bekerjanya.

## **2. Masalah yang dihadapi Unit Usaha Simpan Pinjam**

Unit simpan pinjam merupakan unit yang paling menyokong nilai SHU yang tinggi. Namun bukan berarti menyokong nilai SHU yang tinggi tidak terdapat masalah didalamnya. Berikut adalah masalah yang dihadapi koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” dalam unit usaha simpan pinjam :

1. Tulisan dalam buku besar yang tidak jelas sehingga membuat praktikan harus bolak balik bertanya kepada manajer unit simpan pinjam,
2. Sistem yg masih tradisional, membuat praktikan harus kerja ekstra untuk menyelesaikan tugasnya,

3. Terjadinya penunggakan atau pinjaman yang sudah jatuh tempo namun tidak dibayar-bayar mengakibatkan kredit macet sehingga perputaran uang sedikit terganggu,
4. Tunggakan oleh anggota yang sudah tidak menjadi anggota dikoperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” karena meninggal dunia dan pensiun.

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

##### **1. Praktikan**

Dalam Pelaksanaan PKL, tentunya tidak berjalan begitu saja., banyak kendala-kendala yang menghambat praktikan dalam bekerja. Kendala yang dihadapi Praktikan selama masa PKL, diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Pada masa awal melaksanakan PKL, Praktikan masih merasa canggung sehingga suasana yang tercipta masih kurang kondusif bagi Praktikan. Agar tercipta suasana kerja kondusif dan nyaman , hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan membangun komunikasi dengan staff yang ada di lingkungan kerja unit minimarket pelita. Menurut James G. Robbin dan Barbara S. Jones dalam Nel Aryanti bahwa: “Komunikasi adalah suatu tingkah laku,perbuatan,kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.. Atau lebih jelasnya lagi

komunikasi adalah suatu pemindahan, atau penyampaian informasi mengenai fikiran dan perasaan”<sup>2</sup>.

Berdasarkan teori di atas, Praktikan menyadari bahwa peran komunikasi pada seseorang dalam dunia kerja menjadi sangat penting untuk menciptakan kesamaan pemahaman atas informasi yang disampaikan satu dengan yang lain. Apabila komunikasi tidak dibangun, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah seseorang tidak akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif karena bisa saja menimbulkan kesalahpahaman dengan rekan kerja lainnya.

2. Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan merupakan salah satu koperasi yang sangat menjunjung disiplin kerja yang tinggi, diantaranya yaitu datang tepat waktu,. Hal ini yang menjadikan Praktikan sempat merasakan stres diawal PKL, karena masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Stres kerja yang terjadi diakibatkan oleh tekanan yang dirasakan karena kurangnya penyesuaian diri pada lingkungan kerja. Meskipun terdapat berbagai definisi dan perdebatan mengenai stres kerja, Luthan mendefinisikan stres kerja adalah: “respon adaptif yang dihubungkan oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan konsekuensi tindakan, situasi atau kejadian eksternal (lingkungan) yang

---

<sup>2</sup> Nel Aryanti, "Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja", Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol.02.No.01 April 2002,hal.33-40

menempatkan tuntutan psikologis dan atau fisik yang berlebih pada seseorang”<sup>3</sup> .

Berdasarkan teori di atas, dapat Praktikan simpulkan bahwa stres kerja merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan fisik melalui proses psikologi dari hasil tindakan yang dialaminya. Untuk itulah , sebaiknya stres kerja dihilangkan dengan cara mengenal lebih baik lingkungan kerja.

3. Karena Praktikan terbatas dalam melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu. Maka dari itu praktikan berusaha untuk banyak bertanya tentang proses atau alur yang ada di unit Simpan Pinjam tersebut kepada staff lain.

## **2. Unit Usaha Simpan Pinjam**

1. Tulisan dalam buku besar yang tidak jelas sehingga membuat praktikan harus bolak balik bertanya kepada manajer unit simpan pinjam cara mengatasinya adalah dengan menandai bagian yang tidak terbaca dan kurang dimengerti, saat manajer sedang tidak sibuk praktikan menanyakan dan meminta penjelasan langsung sehingga praktikan tidak perlu bolak balik sebanyak tulisan yang tidak dimengerti.
2. Sistem yg masih tradisional, membuat praktikan harus kerja ekstra untuk menyelesaikan tugasnya. Cara mengatasinya yaitu dengan

---

<sup>3</sup> Noviansyah & Zunaidah, “*Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18, Desember 2011, hal.45

praktikan lebih tekun, ulet dan teliti sehingga pekerjaan dapat segera terselesaikan dan sedikit kesalahan.

3. Kredit macet yang terjadi di Unit Simpan Pinjam, dalam hal ini karyawan koperasi akan membuat kuitansi penagihan kemudian mendatangi peminjam dan menagih tunggakannya.
4. Tunggakan hutang yang terjadi pada anggota telah tidak menjadi anggota karena meninggal dunia, maka dengan ini koperasi merelakan tagihan hutangnya.

#### **E. Analisis Ekonomi terhadap Pelaksanaan PKL**

##### **1. Analisis SWOT Unit Simpan Pinjam**

###### **a. Strength (kekuatan)**

Kekuatan dari unit simpan pinjam adalah unit simpan pinjam memberikan layanan yang baik terhadap anggota yang menyimpan maupun meminjam. Semua anggota dapat menyimpan maupun meminjam uang sesuai dengan kebutuhan, selain itu, proses untuk meminjam juga mudah dan tidak terlalu menyulitkan.

###### **b. Weakness (kelemahan)**

Sistem yang masih tradisional dan peralatan yang masih belum canggih, merupakan titik kelemahan dari unit simpan pinjam, karena hal tersebut mengakibatkan kelambanan dalam proses pencatatan dan pembukuan

c. Oppourtunity (peluang)

Peluang dari unit simpan pinjam adalah bahwa kopperdag merupakan satu-satunya koperasi yang memberikan kesempatan para anggota yaitu pegawai kementerian perdagangan dapat melakukah simpan pinjam di unit simpan pinjam Koperasi pegawai kementerian perdagangan “Niaga Sejahtera”.

d. Treathment (ancaman)

Hal yang menjadi ancaman adalah jumlah suku bunga untuk peminjaman di Bank Konvensional Lebih kecil sehingga sebagian besar anggota lebih memilih untuk meminjam uang di Bank Konvensional daripada di unit simpan pinjam di Koeprasi Pegawai Kementerian perdagangan “Niaga Sejahtera”.

## 2. Analisis Perkembangan Jumlah Simpanan

Unit simpan pinjam merupakan unit yang cukup banyak memberikan pendapatan terhadap koperasi pegawai kementrian perdagangan “niaga sejahtera”. Pergerakan arus kasnya sangat diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatannya maupun pealporannya. Berikut perkembangan jumlah simpanan tahun 2013 sampai 2015 :

Tabel 2.1

Perkembangan jumlah simpanan tahun 2013 sampai 2015

<b>Tahun Buku</b>	<b>Jumlah simpanan Anggota (P, W, S, B)</b>	<b>Jumlah simpanan sukarela dan berjangka</b>	<b>Omset Pemberian Pinjaman</b>	<b>Pendapatan unit simpan Pinjam</b>
2013	14.825.358.585	5.152.643.235	8.044.520.000	1.094.131.300
2014	16.410.650.298	4.831.326.101	10.114.600.000	1.250.128.048
2015	17.413.963.640	3.989.608.643	14.831.004.929	1.555.973.200

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan Niaga Sejahtera tahun buku 2014 dan 2015

Tabel diatas menjelaskan bahwa :

- a. Selama dua tahun kepengurusan terjadi penurunan pada simpanan sukarela dan simpanan sukarela dan simpanan berjangka yaitu pada tahun 2014 turun sebesar 6,23% bila dibandingkan dengan jumlah simpanan tahun 2013.
- b. Omzet penyaluran pinjaman naik dari tahun ke tahun.
- c. Pendapatan unit simpan pinjam naik sebesar 14,25% pada tahun 2014 dan 14,30% pada tahun 2015

Catatan unit simpan pinjam, mendapati sisa pinjaman sebesar Rp 323.793.452,00 terdiri dari angsuran pinjaman yang sudah lama belum diabayar oleh anggota (menunggak) dengan nilai sebesar 320.037.461,00.

### 3. Analisa Rasio

Mengukur kinerja keuangan koperasi pegawai kementerian perdagangan dapat dilakukan dengan menggunakan Rasio Keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Bentuk atau teknik rasio yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan perputaran aktiva sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas/Liquidity ratio (kemampuan Memenuhi Kewajiban), yaitu rasio untuk mengetahui sejauh mana kemampuan koperdag memenuhi kewajiban pada waktunya, terutama untuk kewajiban pelunasan jangka pendek. Terdapat dua bentuk rasio untuk mengukur likuiditas koperasi, yaitu :

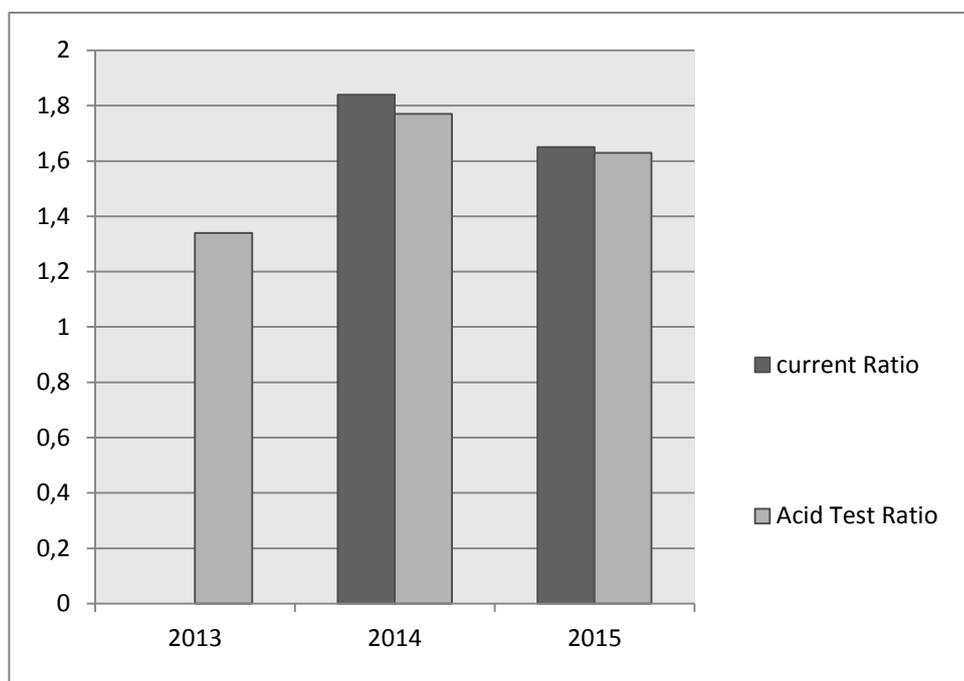
- 1) Rasio lancar (current ratio) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar kooperdag memenuhi hutang jangka pendek.

$$\text{Rumus} \quad \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \times 100\%$$

- 2) Rasio Cepat (Acid Test Ratio) yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperdag dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Rumus :} \quad \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \times 100\%$$

Diagram 1.1  
hasil rasio likuiditas



Sumber : Laporan pertanggung jawaban Kopperdag tahun buku 2014 dan 2015

Perhitungan analisis rasio lancar (current ratio) berdasarkan laporan pertanggung jawaban tahun buku 2014 menunjukkan bahwa posisi ratio lancar keuangan kopperdag adalah 142% atau 1,42 kali artinya setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan Rp 1,42 Harta lancar.

Perhitungan analisis rasio lancar (current ratio) berdasarkan laporan pertanggung jawaban tahun buku 2014 menunjukkan bahwa posisi ratio lancar keuangan kopperdag adalah 184% atau 1,84 kali artinya setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin dengan Rp 1,84 Harta lancar. Sedangkan berdasarkan laporan

pertanggung jawaban tahun buku 2015 menunjukkan bahwa posisi ratio lancar keuangan kopperdag adalah 165% atau 1,65 kali artinya setiap hutang lancar Rp 1,65 dijamin dengan Rp 1,65 Harta lancar. Dibanding dengan rasio tahun lalu, terjadi penurunan 19%. Namun, apabila mengacu pada standar normal untuk rasio lancar 125% - 200%, maka hasil perhitungan 3 tahun terakhir sesuai dengan standar, artinya dari sisi rasio Lancar, koperasi mampu memenuhi kewajibannya.

Ratio Cepat (Acid Test Ratio) hasil perhitungan sesuai dengan laporan pertanggungjawaban hasil perhitungannya pada tahun 2013 sebesar 134 % pada tahun 2014 sebesar 177% dan pada tahun 2015 adalah 163%. Artinya untuk setiap Rp1,00 pada tahun 2013 dijamin dengan 134 % , tahun 2014 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,77 Aktiva lancar dan pada tahun 2015 dijamin dengan Rp 1,63 Aktiva Lancar. Artinya terjadi penurunan 14% pada tahun 2015. Apabila mengacu pada standar normal untuk rasio cepat sebesar 1,5 kali atau 150%, angka tersebut berada diatas standar, artinya kemampuan kopperdag untuk memenuhi kewajiban dari sisi rasio cepat telah melebihi standar setiap tahunnya.

- b. Rasio rentabilitas, yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan kopperdag untuk memperoleh hasil atau keuntungan sehubungan dengan modal yang diusahakan.terdapat dua bentuk rasio untuk mengukur rentabilitas kopperdag yaitu :
- 1) Rasio Rentabilitas Ekonomis, yaitu membandingkan laba usaha dengan seluruh modal .

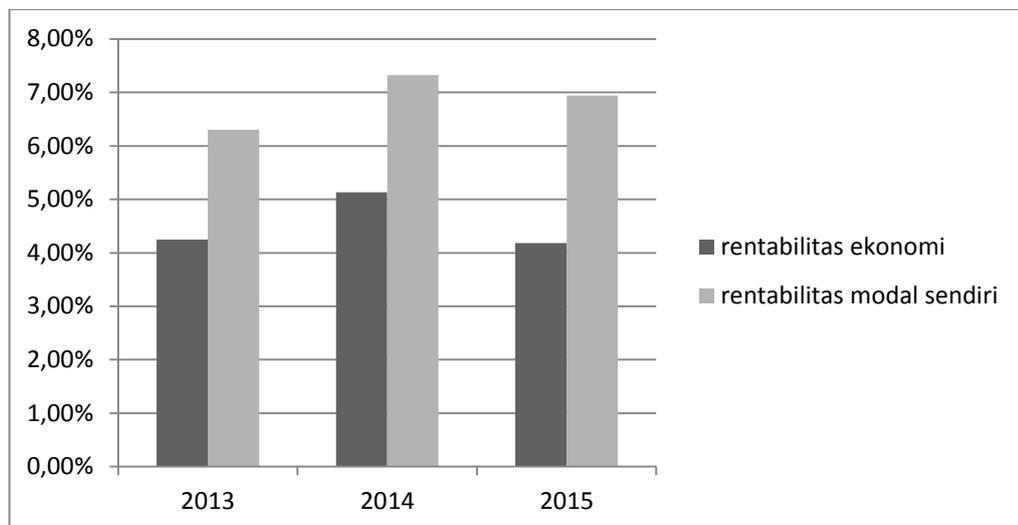
$$\text{Rumus : } \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 2) Rentabilitas Modal Sendiri yaitu membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal sendiri.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Kekayaan bersih}} \times 100\%$$

Diagram 1.2

Hasil Rasio Rentabilitas



Sumber : Laporan pertanggung jawaban Kopperdag tahun buku 2014 dan 2015

Perhitungan pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi pada tahun 2014 sebesar 5,13% dan pada tahun 2015 sebesar 4,18%, yang dalam hal ini lebih rendah dari jasa yang diberikan kopperdag pada jasa

simpanan berjangka pada tahun 2014 sebesar 6% dan pada tahun 2015 sebesar 7,2% pertahun. Dengan kebijakan , maka berdasarkan analisa rentabilitas ekonomi akan mengalami kerugian sebesar 0,87% pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebesar 3,06% pertahun, sedang apabila bedasarkan suku bunga bank tahun 2014 dan 2015 kurang lebih sebesar 5,5% akan menimbulkan kerugian sebesar 0,37% pada tahun 2014 dan sebesar 1,32% pada tahun 2015. Untuk rentabilitas modal sendiri sebesar 7,32% pada tahun 2014 adalah cukup baik . dan pada tahun 2015 sebesar 6,94% adalah cukup baik juga, kondisi terjadinya penurunan ini perlu diupayakan pada tahun berikutnya untuk lebih meningkat lagi.

- c. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan kopperdag untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang hutangnya seluruh aset/hartanya. terdapat dua bentuk rasio untuk menghitung solvabilitas koperasi, yaitu :

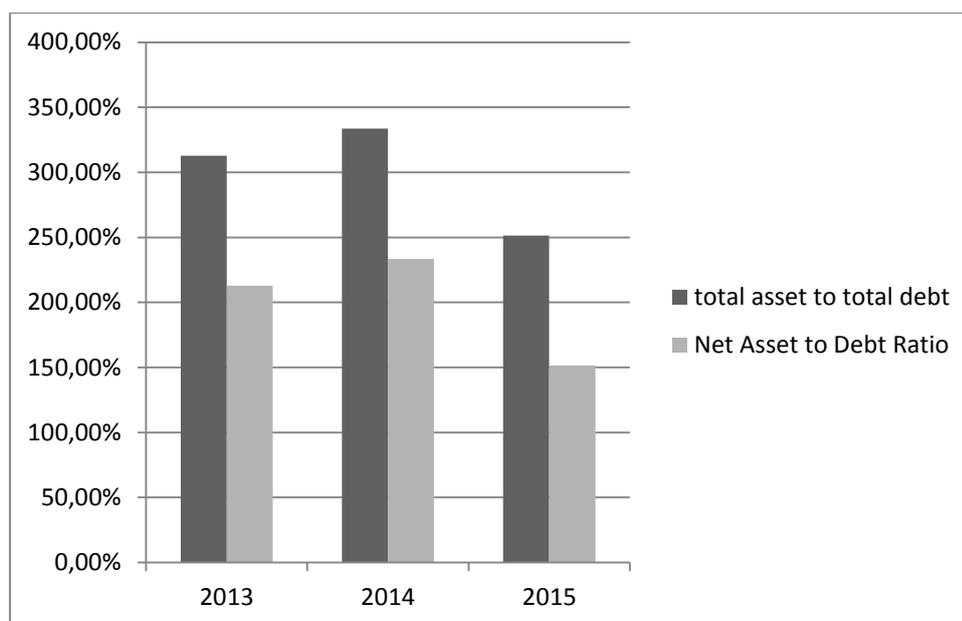
- 1) Total asset to total Debt Ratio, yaitu mengukur perbandingan antara ekuitas asset terhadap total hutang

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Aktiva}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- 2) Net Asset to Debt Ratio yaitu mengukur perbandingan antara ekuitas asset terhadap total hutang.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Kewajiban Bersih}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Diagram 1. 3  
Hasil Rasio Solvabilitas



Sumber : Laporan pertanggung jawaban Kopperdag tahun buku 2014 dan 2015

Berdasarkan laporan pertanggung jawaban pada tahun 2014 total asset to total debt sebesar 333,57% dan pada tahun 2015 251,45% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang dijamin Rp 333,57 pada tahun 2014 dan Rp 251,45 pada tahun 2015. Sedangkan untuk Net Asset to Debt pada tahun 2014 sebesar 233,57% artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 233,57 Asset dan pada tahun 2015 sebesar 151,45% artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 151,45 Asset

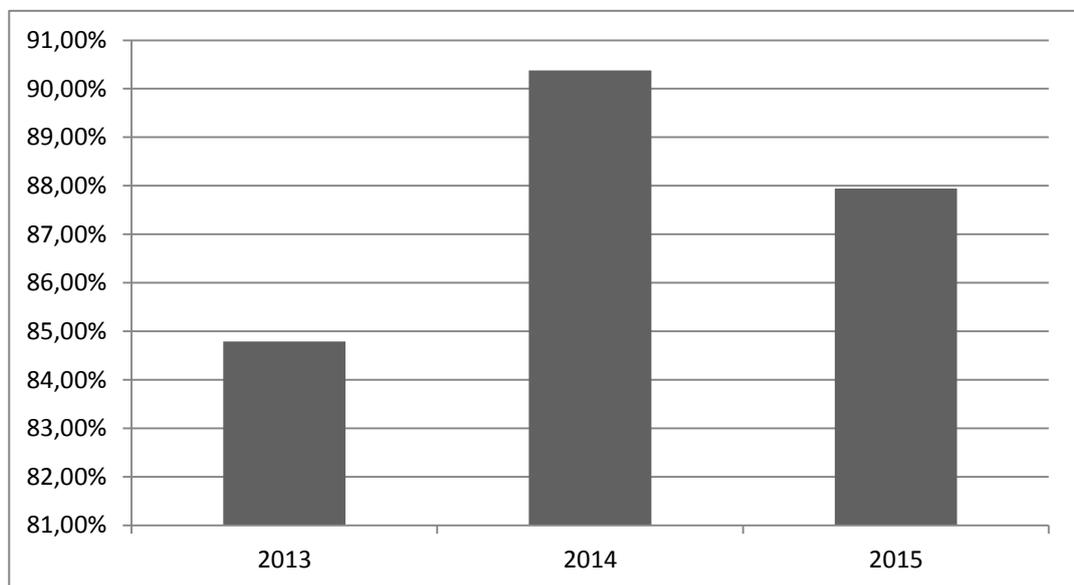
Standar normal untuk mengukur kemampuan kopperdag dalam membayar seluruh kewajiban adalah antara 110%-150% sehingga dari sisi asset, kopperdag mampu memenuhi kewajibannya.

- d. Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over), yaitu analisa untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki kopperdag dan mengukur berapa jumlah pengeluaran yang diperoleh dari tiap rupiah asset/Aktiva.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Omzet}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Diagram 1.4

Hasil rasio total asset Turn Over



Sumber : Laporan pertanggung jawaban Kopperdag tahun buku 2014 dan 2015

Diagram diatas , menunjukkan bahwa rasio perputaran aktiva kopperdag pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari 84,79% ke 90,38% dn kemudian

kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 87,94%. Standar normal perputaran aktiva adalah 2 kali atau 200%, dengan hasil perhitungan perputaran seperti diagram diatas menunjukkan bahwa perputaran rendah karena dibawah standar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kopperdag belum memaksimalkan dalam memberdayakan aktiva yang dimiliki.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamatkan di Gedung Utama Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110, praktikan menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja koperasi, khususnya Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamatkan di Gedung Utama Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110,
2. Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai tata kelola Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, dalam menjalankan usahanya sampai dengan tata cara pelaporannya;
3. Praktikan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”.
4. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam sebuah koperasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja dan perkembangan usaha koperasi tersebut, sehingga pemberian

pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang sangat penting, wajib dan menjadi investasi aset bagi koperasi di masa yang akan datang.

5. Sistem atau prosedur pencatatan harus menjadi suatu perhatian bagi koperasi dalam menghasilkan sebuah data atau laporan yang dapat dipercaya dan akurat karena akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan dari data atau laporan tersebut, sehingga koperasi harus selalu memperbaiki prosedur atau sistem dalam pencatatan. Selain itu, pembuat data atau laporan tersebut juga harus memiliki sifat teliti karena ketelitian juga dibutuhkan dalam proses pembuatan data-data atau laporan-laporan koperasi.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera” yang beralamatkan di Gedung Utama Jalan M.I Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110, praktikan memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, sebaiknya segera memperbaiki atau membuat suatu sistem pencatatan atau pembukuan yang lebih baik dari sebelumnya agar dapat menunjang proses pembukuan atau pelaporan perjalanan usaha Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”.

2. Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan “Niaga Sejahtera”, diharapkan lebih memperhatikan kejelasan dan kerapian tulisan tangan pada pembukuan atau pencatatan agar tidak menghambat baik karyawan, maupun Praktikan kegiatan PKL dalam menyelesaikan tugas yang diberikan;
3. Diharapkan untuk Praktikan kegiatan PKL selanjutnya mampu bekerja lebih giat agar dapat lebih banyak menggali ilmu dan pengalaman dari tempat PKL.
4. Dari hasil analisis ekonomi, praktikan berharap kopperdag dapat mengoptimalkan dalam pemberdayaan yang ada paling tidak hingga mencapai standar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Nel. *“Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja”*, *Jurnal Ilmiah Manajmen & Bisnis*, Vol.02.No.01. 2002.
- FE UNJ. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta. 2008.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Gava Media, 2005.
- Noviansyah & Zunaidah. *“Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.9 No.18*. 2011.
- Soepriharto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE UGM. 2001.

## LAMPIRAN

Hasil Analisa Rasio Keuangan Koperasi “Niaga Sejahtera” Tahun 2013 dibanding Tahun 2014

No	Rasio	Standar Normal	Hasil Rasio Keuangan		Naik/ Turun
			2013	2014	
1	Likuiditas :	125% - 150%			
	a. Current Ratio		142 %	184%	19%
	b. Acid Test Ratio		134%	177%	14%
2	Rentabilitas :	Kebijakan sukubunga :	4,25%	5,13%	0,88 %
	a. Rentabilitas Ekonomi				
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	Koperasi : 6% Bank : 5.5%	6,3%	7,32,%	1,2%
3	Solvabilitas :	110% - 150%		333,57 %	(20,85 %)
	a. Total Asset to total Debt		333,57%		
	b. Net Asset to Debt Ratio		233,57%	235,57 %	20,85 %)
4	Total Asset Turn Over (perputaran Aktiva)	2 kali	84,79% (0,85)	90,38% (0,87)	5,59% (0,05)

Hasil Analisa Rasio Keuangan Kopperdag “Niaga Sejahtera” Tahun 2015 dibanding Tahun 2014

No	Rasio	Standar Normal	Hasil Rasio Keuangan		Naik/Turun
			2014	2015	
1	Likuiditas :	125% - 150%	184 %	165%	19%
	a. Current Ratio b. Acid Test Ratio		177%	163%	14%
2	Rentabilitas :	Kebijakan sukubunga :			0,95%
	a. Rentabilitas Ekonomi b. Rentabilitas Modal Sendiri	Koperasi : 6% Bank : 5.5%	5,13% 7,32%	4,18% 6,94%	0,38%
3	Solvabilitas :	110% - 150%	333,57 %	251,45 %	(82,12%)
	a. Total Asset to total Debt b. Net Asset to Debt Ratio		233,57 %	151,45%	82,12%)
4	Total Asset Turn Over (perputaran Aktiva)	2 kali	90,38% (0,90)	87,94% (0,87)	2,44% (0,02)

surat permohonan PKL



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 4148/UN39.12/KM/2016 15 Juni 2016  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Koperasi Niaga Sejahtera  
Kementerian Perdagangan RI  
Jl. MI Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Sebanyak : 2 Orang (**Rizky Sukaesih, dkk**) **Daftar Nama Terlampir.**  
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan  
Pada Tanggal 4 Januari s.d. 2 Februari 2017  
No. Telp/HP : 083898812400

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

## Surat Penerimaan PKL



**KOPERASI PEGAWAI  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
"NIAGA SEJAHTERA"**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110  
Telp. 3858171, Pes. 32625, 3442472 - 3452165 Fax. 3523788

Nomor : 132 /KPNS/XII/2015 Jakarta, 30 Desember 2015  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,  
Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan  
Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka  
Jakarta 13220

Sehubungan dengan Surat Saudara No. 6256/UN39.12/KM/2015 tertanggal 28 Oktober 2015, perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 4 s/d 29 Januari 2016, tersebut dapat kami setujui untuk Mahasiswa :

1. Windi Dwi Luthfiyah NIM 8105132122  
Program Studi Ekonomi dan Administrasi  
Fakultas Ekonomi
2. Rizky Sukaesih NIM 8105132121  
Program Studi Ekonomi dan Administrasi  
Fakultas Ekonomi

Dengan Program Pendidikan : Sarjana (S1)

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Manajer Umum,  
  
Drs. Deddy Ramli



# Lembar Presensi PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
..... SKS

Nama : Windi Dwi Luthfiyah  
No. Registrasi : B105132122  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan "Negeri Sejahtera"  
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. I. Pidiwan Paris No. 5 Jakarta

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin 4 Januari 2016	1. Winda	
2.	Selasa 5 Januari 2016	2. Winda	
3.	Rabu 6 Januari 2016	3. Winda	
4.	Kamis 7 Januari 2016	4. Winda	
5.	Jumat 8 Januari 2016	5. Winda	
6.	Senin 11 Januari 2016	6. Winda	
7.	Selasa 12 Januari 2016	7. Winda	
8.	Rabu 13 Januari 2016	8. Winda	
9.	Kamis 14 Januari 2016	9. Winda	
10.	Jumat 15 Januari 2016	10. Winda	
11.	Senin 18 Januari 2016	11. Winda	
12.	Selasa 19 Januari 2016	12. Winda	
13.	Rabu 20 Januari 2016	13. Winda	
14.	Senin 25 Januari 2016	14. Winda	
15.	Selasa 26 Januari 2016	15. Winda	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



# Lembar Presensi PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
 FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR  
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
 ..... SKS

Nama : Wahni Dwi Luthiyah  
 No. Registrasi : 0105132122  
 Program Studi : Pend. Ekonomi Koperasi  
 Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan "Niaga Sejahtera"  
 Alamat Praktik/Telp : Jl. M.1 Bidwan Rair No 5 Jakarta

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Rabu 27 Januari 2016</u>	<u>Wahni Dwi Luthiyah</u>	
2.	<u>Kamis 28 Januari 2016</u>	<u>Wahni Dwi Luthiyah</u>	
3.	<u>Jumat 29 Januari 2016</u>	<u>Wahni Dwi Luthiyah</u>	
4.	<u>Senin 1 Februari 2016</u>	<u>Wahni Dwi Luthiyah</u>	
5.	<u>Selasa 2 Februari 2016</u>	<u>Wahni Dwi Luthiyah</u>	
6.	.....	6.....	
7.	.....	7.....	
8.	.....	8.....	
9.	.....	9.....	
10.	.....	10.....	
11.	.....	11.....	
12.	.....	12.....	
13.	.....	13.....	
14.	.....	14.....	
15.	.....	15.....	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Tabel Laporan Kegiatan Harian

<b>Tabel Kegiatan Harian</b>	
Tanggal	Kegiatan
4 Jan 2016	Mendapatkan bimbingan tentang tugas yang akan dilakukan
	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanjanuari 2015
5 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanjanuari 2015
6 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanfebruari 2015
7 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanmaret 2015
8 Jan 2016	MencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanApril 2015
11 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanmei 2015
12 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulan juni 2015
13 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulan juli 2015
14 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanagustus 2015
15 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanseptember 2015
18 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulanoktober 2015
19 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulannovember 2015
20 Jan 2016	Mencatataktifisasianggotadalamsimpanpinjambulandesember 2015
25 Jan 2016	Memasukan aktifisasi anggota dalam form dalam bentuk <i>softfile</i> pada komputer
26 Jan 2016	Memasukan aktifisasi anggota dalam form dalam bentuk <i>softfile</i> pada komputer
27 Jan 2016	Membantu dalam membuat undangan RAT Koperasi
28 Jan 2016	Membantu menulis kwitansi simpanan wajib
29 Jan 2016	Membantu merapihkan data anggota aktif
1 Feb 2016	Membantu membuat rundown RAT
	Membantu membuat undangan RAT
	Membantu menyebarkan Undangan RAT
2 Feb 2016	Membantu persiapan RAT
	Membantu menyebarkan undangan

# Lembar Penilaian PKL



*Building Future Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED  
CERTIFICATE NO.  
IAS/JNA/3640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROGRAM SARJANA (S1)  
..... SKS

Nama : Winri Dwi Luthiyah  
No.Registrasi : 0105132122  
Program Studi : Perd. Ekonomi Koperasi  
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan "Moga Sejahtera"  
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. (Bidan) Rais No. 5 Jakarta.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	86	1.Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang  2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif  Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;"> <math display="block">\frac{855}{10} = 85.5</math>                     10 (sepuluh)                 </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">86</td> <td style="text-align: center;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>	86	A	Angka bulat	huruf
86	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	85					
3	Sikap dan Kepribadian	85					
4	Kemampuan Dasar	86					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	85					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	86					
8	Aktivitas dan Kreativitas	86					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	86					
10	Hasil Pekerjaan	85					
Jumlah							



*R. Andianto*

Catatan :  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

# Lembar Penilaian PKL



*Building Future Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED  
CERTIFICATE NO.  
IAS/INA/3640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Winda Dwi Luthfiyah  
No.Registrasi : 0105132122  
Program Studi : Penl. Ekonomi Koperasi  
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan "Niaga Sejahtera"  
Alamat Praktik/Telp : Jl. M. Pidiwan Paris No 5 Jakarta

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
1	Kehadiran	100	1. Keterangan Penilaian : Skor    Nilai    Predikat 80-100    A    Sangat baik 70-79    B    Baik 60-69    C    Cukup 55-59    D    Kurang  2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif  Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math>\frac{94,40}{10}</math> = .....                      10 (sepuluh)                 </div>  Nilai Akhir : <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf				
2	Kedisiplinan	90			
3	Sikap dan Kepribadian	90			
4	Kemampuan Dasar	95			
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	95			
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	96			
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	96			
8	Aktivitas dan Kreativitas	90			
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	97			
10	Hasil Pekerjaan	95			
Jumlah					



2 Februari 2016

*[Signature]*  
Asisten ST

Catatan :  
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

# Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Pasundan No. 13270  
 Telepon (021) 4731227-4766383 Fax: (021) 4766383  
 E-mail: www.unj.ac.id



*Briliani Pratiwi*  
*Pratiwi*  
*Leah*

- Nama Mahasiswa : Winda Dwi Luthiyah
- No. Registrasi : 0105182122
- Program Studi : Pendidikan Ekonomi
- Dosen Pembimbing : Dr. Irena Nugentini, F.E.H.S.

NIP. 19700911998022001

## KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

- Judul PKL : Laporan Praktek Kerja  
 Capaian pada Unit Kerja  
 Laporan Kegiatan Kementerian Perdagangan  
 (Kopertag) Niaga  
 di Jakarta Pusat

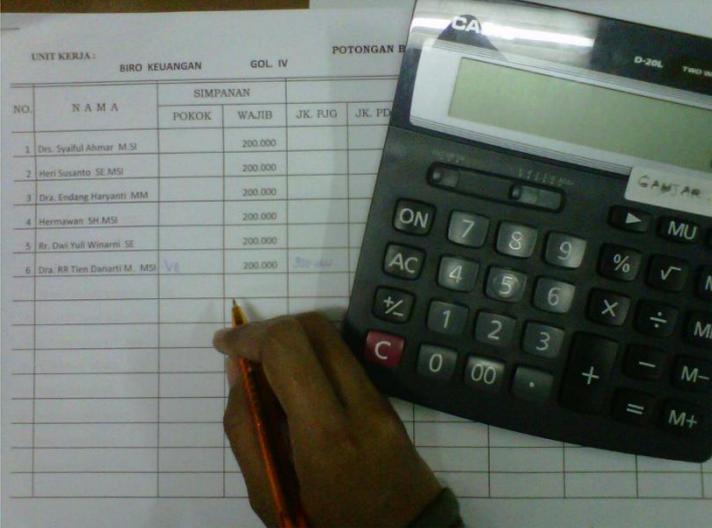
NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Domis 29 April 2016	BAB I dan BAB II		
2	Rabu 11 Juni 2016	BAB III dan BAB IV	Menambahkan analisis ekonomi pada bab 3.	
3	Senin 20 Juni 2016	BAB I sampai Bab IV	Mengembangkan analisis ekonomi.	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				

**Catatan :**

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



Gambar 1.1 ruangan PKL



Gambar 1.2 form penagihan simpanan



Gambar 1.2 form kuitansi